

**Peran Kelompok Tani Turi Mania Dalam Usahatani Padi Sawah
Di Desa Bunia Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**

***The Role Of The Turi Mania Farmers' Group In Rice Farming
In Bunia Village, Bintauna Sub-District, Bolaang Mongondow Utara Regency***

Christelina Tirta Mulia Kantohe^{(1)(*)}, Elsje Pauline Manginsela⁽²⁾, Ellen Grace Tangkere⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: christelinakantohe034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id

: Senin, 27 Mei 2024

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 31 Mei 2024

ABSTRACT

This study aims to describe the role of the Turi Mania Farmers' Group in rice farming in Bunia Village, Bintauna Sub-district, Bolaang Mongondow Utara Regency. The research was conducted over a period of 3 months from September to November 2023, based in Bunia Village, Bintauna Sub-district, Bolaang Mongondow Utara Regency. The data for this study were collected through primary data obtained from direct interviews with members of the Turi Mania Farmers' Group about their roles in rice farming, using a prepared questionnaire. Secondary data were obtained from the Bunia Village government office and from online sources such as journals and research theses. The sampling method used was a census method, involving all members of the Turi Mania Farmers' Group in Bunia, from the management to the members, totaling 14 respondents. Data analysis was conducted using a qualitative descriptive approach, presented in the form of tables. The data obtained were analyzed using a Likert scale. This analysis explains the role of the Turi Mania Farmers' Group based on learning classes, cooperation platforms, and production units. The results show that the role of the Turi Mania Farmers' Group in Bunia Village, Bintauna Sub-district, Bolaang Mongondow Utara Regency in rice farming is categorized as a learning class with a total score of 121 and a role index of 95.74%, fairly significant as a cooperation platform with a total score of 82 and a role index of 67.74%, and significant as a production unit with a total score of 113 and a role index of 89.68%.

Keywords : farming; paddy rice; group roles

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Kelompok Tani Turi Mania dalam usahatani padi sawah di Desa Bunia Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan sejak bulan September sampai November 2023, bertempat di Desa Bunia, Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini dikumpulkan melalui data primer yang diperoleh dari wawancara langsung kepada anggota Kelompok Tani Turi Mania mengenai peran yang dilakukan petani dalam usahatani padi sawah dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan berupa kuesioner. Data sekunder diperoleh dari kantor pemerintah Desa Bunia dan dari internet berupa jurnal dan skripsi penelitian. Metode penentuan sampel menggunakan metode sensus semua yaitu diambil sepenuhnya Kelompok tani Turi Mania di Desa Bunia mulai dari pengurus sampai dengan anggota kelompok tani, dengan jumlah 14 orang responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan skala Likert dalam analisis ini dijelaskan peranan Kelompok Tani Turi Mania berdasarkan kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Hasil penelitian menunjukkan peran Kelompok Tani Turi Mania di Desa Bunia, Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam usahatani padi sawah tergolong berperan sebagai kelas belajar dengan total capaian skor 121 dan indeks peranan 95.74%, selanjutnya tergolong cukup berperan sebagai wahana kerjasama dengan total capaian skor 82 dan indeks peranan 67.74%, dan tergolong berperan sebagai unit produksi dengan total capaian skor 113 dan indeks peranan 89.68%.

Kata kunci : usahatani; padi sawah; peran kelompok

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor primer yang berperan besar terhadap perkembangan ekonomi negara, misalnya penghasil bahan pangan pokok dan sebagai bahan baku industri. Selain itu karakteristik bangsa Indonesia sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Salah satu lingkup sektor pertanian adalah usahatani, merupakan cara petani untuk mengkoordinasikan faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah, 2015).

Pertanian secara umum dapat diartikan suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan. Sedangkan pertanian dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat (Bukhori, 2014).

Petani adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi. Petani dapat dibedakan berdasarkan bentuk kegiatan yaitu petani pemilik penggarap, petani penyewa, petani penggadai dan petani sebagai buruh tani (Hadiutomo, 2012).

Pengembangan komoditi tanaman pangan salah satu jenis adalah tanaman padi. Padi merupakan komoditi pertanian yang mempunyai arti penting bagi manusia, khususnya bagi penduduk Indonesia yang menjadikan padi sebagai makanan pokok. Komoditi tanaman padi sawah mempunyai fungsi utama sebagai penyuplai pangan nasional, dan sampai sekarang fungsi ini belum tergantikan oleh sektor lain. Berdasarkan data Ditjen Bina Produksi Tanaman Pangan tahun 2004, hal ini disebabkan karena 95 persen rakyat Indonesia masih mengkonsumsi beras sebagai sumber bahan pangan karbohidrat.

Salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil

pertanian adalah kelompok tani. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Melalui pembentukan kelompok dapat lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan kelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi (Nainggolan *et al.*, 2022).

Desa Bunia adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang memiliki luas lahan 92,32 hektar yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kecamatan Bintauna memiliki 8 kelompok tani salah satunya Kelompok Tani Turi Mania di Desa Bunia merupakan kelompok yang mudah ditemui, dibentuk pada tahun 2013 berdasarkan hamparan lahan sawah dengan luas lahan 15,5 hektar dan memiliki 14 anggota kelompok yang sampai sekarang ini masih berperan aktif dalam melakukan kegiatan pertanian untuk menunjang kebutuhan ekonomi anggota. Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Kelompok Tani Turi Mania dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Bunia Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Kelompok Tani Turi Mania dalam usahatani padi sawah di Desa Bunia Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk menghasilkan sebuah tulisan atau karya ilmiah yang dapat membantu kelompok tani di pedesaan untuk mengetahui perannya dalam berkelompok.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan sejak bulan September sampai November 2023, bertempat di Desa Bunia, Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada anggota Kelompok Tani Turi Mania mengenai peran yang dilakukan petani dalam usahatani padi sawah dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan berupa kuesioner. Data sekunder diperoleh dari kantor pemerintah Desa Bunia dan dari *internet* berupa jurnal dan skripsi penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus semua yaitu diambil sepenuhnya Kelompok tani Turi Mania di Desa Bunia mulai dari pengurus sampai dengan anggota kelompok tani, dengan jumlah 14 orang responden.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel pengukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Gambaran umum kelompok tani:
 - a. Jenis usaha.
 - b. Jumlah anggota.
 - c. Struktur organisasi.
2. Identitas anggota kelompok tani:
 - a. Jenis kelamin (Laki-laki/Perempuan).
 - b. Umur (Tahun).
 - c. Tingkat pendidikan.
3. Peran kelompok tani:
 - a. Sebagai kelas belajar:
 - Ikut serta dalam penyuluhan.
 - Saling bertukar pikiran diantara anggota kelompok dan kelompok tani lainnya.
 - Membagikan informasi kepada anggota kelompok maupun kelompok tani lainnya.
 - b. Sebagai wahana kerjasama:
 - Melakukan pertemuan membahas tentang kegiatan usahatani padi sawah.
 - Mengatasi masalah dan penanggulangan hama dan penyakit.
 - Bekerja sama antara anggota dengan kelompok lainnya maupun dengan pihak terkait.
 - c. Sebagai unit produksi:
 - Menjual hasil produksi secara perorangan.

- Menyediakan sarana dan prasarana produksi.
- Meningkatkan produksi.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan skala likert dalam analisis ini dijelaskan peranan Kelompok Tani Turi Mania berdasarkan kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Ketiga peranan tersebut dianalisis dan diuraikan dalam bentuk tabel. Mengetahui peran kelompok tani dibuat sebanyak 9 pertanyaan dengan total 14 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Desa Bunia

Desa Bunia adalah salah satu desa yang terdapat dalam pemerintahan Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Desa Bunia pada masa kerajaan Bintauna masih berlokasi di Hulu Sungai/Kali Hanga, Boyaua (Bintauna Lama). Pada tahun 1914 Desa Bunia ini sudah ditempati oleh orang-orang bangsa Philipina (Mindanao) dan menjadi tempat persembunyian bangsa tersebut. Menurut bahasa Bintauna, Desa Bunia adalah tempat persembunyian yang diambil dari kata *potitivunia* yang berarti persembunyian. Desa Bunia adalah salah satu desa perintis di tempat yang baru di Kecamatan Bintauna, maka pada tahun 1914 dibuka oleh Raja Bintauna sebagai salah satu desa yang berkependudukan 30 orang dan dipimpin oleh P.Datunsolang sebagai kepala kelompok. Kemudian pada tahun 1923 Desa Bunia menjadi salah satu desa yang dipimpin oleh kepala desa yang bernama D.P.Datunsolang sejak saat itu sampai sekarang Desa Bunia dipimpin oleh Kepala Desa atau Sangadi, dan saat ini Desa Bunia memiliki jumlah penduduk sebanyak 1063 jiwa, laki-laki berjumlah 548 orang dan perempuan berjumlah 515 orang. Luas wilayah 136.67 km dan luas lahan 92.32 hektar. Perekonomian masyarakat Desa Bunia bergantung pada hasil pertanian, baik padi, jagung, kelapa dan

hasil pertanian lainnya, namun sudah ada masyarakat yang tingkat ekonominya tidak hanya bergantung pada hasil pertanian yaitu peternakan dan usaha jasa lainnya.

Pada saat ini Desa Bunia dipimpin oleh Kepala Desa/Sangadi, kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat. Kepala Desa adalah pelaksana tugas dalam pembangunan, pelayanan kemasyarakatan maupun urusan pemerintahan lainnya yang dibantu oleh aparat pemerintah desa, dan juga memiliki lembaga kemasyarakatan seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Lembaga Adat (LA) dan Lembaga Agama.

Letak dan Luas Wilayah

Desa Bunia adalah salah satu desa di Kecamatan Bintauna dengan luas wilayah 92,32 ha. Adapun batas-batas desa yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kelurahan Bintauna,
2. Sebelah selatan daerah persawahan Sahange,
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pimpi,
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Batulintik.

Tingkat Mata Pencaharian Penduduk

Desa Bunia merupakan desa dengan sebagian daerah merupakan lahan pertanian yang membuat sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani.

Tabel 1. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Bunia

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	529	66
2.	PNS	16	2
3.	Nelayan	8	17
4.	Pedagang	12	1
5.	Lainnya	224	28
Jumlah		804	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa Bunia sebagai petani berjumlah 529 orang dengan persentase (66%), yang paling rendah sebagai pedagang berjumlah 12 orang dengan persentase (1%).

Gambaran Umum Kelompok Tani

Kelompok Tani Turi Mania adalah salah satu kelompok tani yang berada di Desa Bunia, Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara di bentuk pada tahun 2013 berdasarkan lahan sawah yang berdekatan

diantara sesama anggota, yang diketuai oleh bapak MK dengan 14 anggota. Kelompok Tani Turi Mania mempunyai luas lahan yang terdiri dari 15,5 hektar lahan sawah/basah. Kelompok Tani Turi Mania merupakan kelompok tani yang masih aktif dan eksis dalam melangsungkan kegiatan pertanian.

Seiring berjalannya waktu Kelompok Tani Turi Mania banyak mengalami perkembangan dimulai dari, pengetahuan petani yang semakin meningkat sampai ke pendapatan petani semakin bertambah, karena ada beberapa bantuan yang diberikan oleh dinas-dinas terkait seperti penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh yang ada di desa, dan pembagian pupuk ke setiap anggota kelompok dan juga alat pertanian.

Karakteristik Responden Kelompok Tani Turi Mania

Karakteristik responden pada penelitian ini terbagi atas 4 jenis karakteristik yaitu responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, luas lahan, dan berdasarkan status berusahatani. Responden dalam penelitian ini sebanyak 14 responden petani padi sawah yang tergabung dalam Kelompok Tani Turi Mania serta masih aktif dalam berusahatani padi sawah di Desa Bunia.

Umur Responden

Umur tenaga kerja relatif menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Petani yang berumur produktif cenderung mempunyai kemampuan fisik dan kemampuan bekerja yang lebih besar sehingga lebih mudah dalam menerima inovasi baru.

Tabel 2. Umur Anggota Kelompok Tani Turi Mania di Desa Bunia

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	39-48	9	64.28
2.	49-58	3	21.42
3.	59-68	2	14.28
Jumlah		14	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan berdasarkan tingkat umur petani Kelompok Tani Turi Mania yang berumur 39 sampai 48 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase (64.28%), untuk petani yang berumur 49 sampai 58 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase (21.42%), untuk petani yang berumur 59 sampai 68 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase (14.28%).

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dikategorikan berdasarkan tahapan pendidikan yang ditetapkan dari tingkat perkembangan peserta didik. Jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Turi Mania di Desa Bunia

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	2	14.28
2.	SMP	7	49.50
3.	SMA	5	35.71
Jumlah		14	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan mayoritas responden pada tingkat SMP, hal ini dapat dijelaskan dengan sebaran frekuensi yang menunjukkan persentase yang besar berada pada tingkat pendidikan SMP sebesar (49.50%) atau 7 orang. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi kreativitas dan kemampuan seseorang dalam menerima inovasi baru, serta berpengaruh terhadap perilaku petani dalam mengelola kegiatan usahatani. Petani yang memiliki jenjang pendidikan tinggi pada umumnya cepat menguasai dan menerapkan teknologi yang diterima dibandingkan dengan petani yang berpendidikan rendah.

Luas Lahan

Luas lahan garapan usahatani mempunyai arti yang sangat penting karena berkaitan dengan besar kecilnya pendapatan yang diterima petani. Luas lahan dapat mempengaruhi sikap petani dalam percepatan alih teknologi yang sesuai dengan skala ekonomis sehingga usahatani menjadi efisien. Luas lahan merupakan media yang digunakan oleh petani untuk menjalankan usaha pertaniannya dan diukur dengan satuan hektar.

Tabel 4. Luas Lahan Anggota Kelompok Tani Turi Mania di Desa Bunia

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1.	0,5 – 1	10	71.42
2.	1,5 – 2	4	28.58
Jumlah		14	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan lahan terluas yang dimiliki responden adalah 2 hektar, sedangkan lahan tersempit yang dimiliki responden adalah 0,5 hektar. Mayoritas responden mempunyai lahan rata-rata 1,10 ha. Luas lahan menyebabkan petani lebih memungkinkan untuk

memaksimalkan tingkat produksi sekaligus dapat meningkatkan kualitas produksi.

Status Berusahatani

Status usahatani responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan. Status pekerjaan petani padi yang memperlihatkan sejauh mana waktu dan perhatian petani terhadap pekerjaannya. Bila petani menjadikan usahatani sebagai mata pencaharian utama, maka seluruh waktu dan perhatiannya berfokus pada usahatani tersebut. Adapun petani menjadikan usahatani sebagai usaha sampingan menyebabkan waktu dan perhatian petani tidak terlalu fokus maksimal untuk kegiatan pertanian. Hal ini berpengaruh terhadap produksi padi dan pendapatan yang diterima oleh petani.

Tabel 5. Status Usahatani Anggota Kelompok Tani Turi Mania di Desa Bunia

No.	Status Berusahatani	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pekerjaan Sampingan	9	64
2.	Pekerjaan Utama	5	36
Jumlah		14	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan berdasarkan 14 anggota kelompok tani terdapat 9 petani dengan persentase (64%) memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai aparat desa, pedagang, dan satpam di sekolah. Sedangkan sebagai pekerja utama sebanyak 5 orang dengan persentase (36%).

Peran Kelompok Tani Turi Mania Dalam Usahatani Padi Sawah

Peran Kelompok Tani Turi Mania Sebagai Kelas Belajar

1. Kelompok tani ikut serta dalam penyuluhan. Peran kelompok tani dalam kelas belajar yaitu keikutsertaan anggota kelompok dalam penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh, dengan tujuan agar supaya kelompok dapat lebih mengetahui teknik budidaya dan penanganan hama dan penyakit, serta informasi tentang pertanian.

Tabel 6. Kelompok Tani Ikut Serta dalam Penyuluhan

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	11	78.57	33
Cukup berperan	2	3	21.42	6
Tidak berperan	1	0	0.00	0
Total		14	100	39

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan terdapat 11 responden dengan persentase (78.57%) menjawab berperan yang dengan alasan bahwa kelompok tani selalu ikut serta dalam penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh dalam satu bulan dua kali, dalam penyuluhan kelompok tani berdiskusi untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi yaitu penyerangan hama pengerek batang pada padi sawah yang sampai saat ini kelompok tani belum menemukan cara untuk mengatasinya, namun telah dilakukan diskusi bersama dengan penyuluh dan telah dilakukan pengambilan sampel oleh penyuluh. Kelompok tani juga belajar bersama dalam penggunaan pupuk yang baik untuk tanaman padi sawah, dengan begitu anggota kelompok tani dapat lebih mengetahui teknik budidaya padi sawah dan dapat mengatasi masalah hama dan penyakit. Adapun sebanyak 3 orang dengan persentase (21.42%) menjawab cukup berperan yang artinya responden tidak selalu mengikuti penyuluhan dikarenakan kegiatan yang lain sehingga responden tidak bisa hadir dalam kegiatan penyuluhan atau belajar bersama, namun walaupun tidak hadir responden tetap menerima informasi dari anggota lainnya yang hadir. Total skor dari 14 responden pada indikator pernyataan 1 yaitu 39, dengan angka indeks yaitu $39/42 \times 100 = 92$ persen, sehingga interpretasi nilainya kategori berperan, karena kelompok tani selalu mengikut penyuluhan.

2. Saling bertukar pikiran antara sesama anggota kelompok tani dengan kelompok tani lainnya.

Peran kelompok tani dalam bertukar pikiran baik sesama anggota kelompok maupun dengan kelompok lain membantu kegiatan organisasi.

Tabel 7. Saling Bertukar Pikiran diantara Anggota Kelompok Tani dengan Kelompok Tani Lainnya

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	12	85.71	36
Cukup berperan	2	2	14.28	4
Tidak berperan	1	0	0.00	0
Total		14	100	40

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 7 menunjukkan terdapat 12 responden dengan persentase (85.71%) menjawab berperan artinya kelompok tani melakukan perannya dalam bertukar pikiran antara anggota kelompok dengan kelompok tani lainnya dalam kegiatan usahatani padi sawah, dengan saling bertukar pikiran kelompok tani dapat dengan

mudah mengatasi masalah-masalah yang terjadi, juga dapat melaksanakan tujuan bersama. Seperti halnya bertukar pikiran dalam pemilihan bibit yang baik dan menjelaskan tentang kegiatan usahatani dan teknik budidaya padi sawah kepada kelompok yang tidak tahu atau kurang paham. Sedangkan 2 orang responden dengan persentase (14.28%) menjawab cukup berperan dengan alasan bahwa anggota kelompok jarang bertemu dan tidak banyak pembicaraan dengan anggota yang lain pada saat bertemu. Total skor yang diperoleh dari 14 responden pada indikator pernyataan 2 yaitu sebesar 40, dengan angka indeks yaitu $40/42 \times 100 = 95$ persen, sehingga interpretasi nilainya kategori berperan, karena selalu bertukar pikiran baik antara anggota kelompok tani dan dengan kelompok tani lainnya.

3. Saling membagikan informasi kegiatan usahatani padi sawah.

Peran kelompok tani dalam membagikan informasi dapat meningkatkan kepuasan anggota dalam berkelompok.

Tabel 8. Saling Membagikan Informasi Kegiatan Usahatani Padi Sawah

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	14	100	42
Cukup berperan	2	0	0	0
Tidak berperan	1	0	0	0
Total		14	100	42

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 8 menunjukkan terdapat 14 responden memilih jawaban berperan dengan persentase (100%), yang artinya kelompok tani selalu membagikan informasi diantara anggota kelompok tani. Anggota kelompok tani saling membagikan informasi yang didapat baik dari penyuluhan maupun dari hasil diskusi bersama. Informasi penyaluran bantuan pupuk dan informasi pertemuan dalam membahas pembuatan proposal bantuan alat pertanian dan keperluan kelompok. Kelompok tani membagikan informasi melalui sosial media yang ada maupun pada saat petani bertemu di kebun. Adanya kelancaran arus informasi dapat meningkatkan kepuasan anggota dalam berkelompok, dan petani dapat menambah pengetahuan dari informasi yang diterima. Total skor dari 14 responden pada indikator pernyataan 3 yaitu sebesar 42, dengan angka indeks yaitu $42/42 \times 100 = 100$ persen, sehingga interpretasi nilainya kategori berperan, karena kelompok tani saling membagikan informasi kepada anggota.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Peran Kelompok Tani Turi Mania Sebagai Kelas Belajar

Peran Kelompok Tani	Total Skor	Indeks Peranan (%)	Interpretasi
Ikut serta dalam penyuluhan	39	92.00	Berperan
Saling bertukar pikiran diantara anggota kelompok dan kelompok tani lainnya	40	95.23	Berperan
Membagikan informasi kepada anggota maupun kelompok tani lainnya	42	100	Berperan
Jumlah	121	287.23	Berperan
Rata-rata	40.33	95.74	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 9 menunjukkan hasil rekapitulasi variabel peran Kelompok Tani Turi Mania sebagai kelas belajar mendapat nilai rata-rata (95.74%) sehingga hasil interpretasi berada pada kategori berperan yang menunjukkan bahwa pentingnya wadah belajar bagi kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari kelompok tani ikut serta dalam penyuluhan, saling bertukar pikiran antara anggota kelompok dan kelompok lainnya dan juga saling membagikan informasi.

Peran Kelompok Tani Turi Mania Sebagai Wahana Kerjasama

1. Kelompok tani melakukan pertemuan untuk membahas kebutuhan kelompok.

Kelompok tani sebagai wahana kerjasama penting untuk dilihat peran Kelompok Tani Turi Mania dalam melakukan pertemuan untuk membahas kebutuhan kelompok.

Tabel 10. Melakukan Pertemuan untuk Membahas Kebutuhan Kelompok

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	4	28.57	12
Cukup berperan	2	10	71.42	20
Tidak berperan	1	0	0.00	0
Total	14	100	100	32

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 10 menunjukkan terdapat 4 responden dengan persentase (28.57%) menjawab berperan dengan alasan bahwa selalu ikut pertemuan dalam membahas kebutuhan kelompok tani seperti pupuk, bibit maupun alat pertanian, pertemuan dilakukan dalam satu bulan satu kali. Melalui pertemuan kelompok tani dapat lebih mudah dan semakin berkembang organisasi baik kemajuan dalam kelompok tani maupun sarana dan prasarana produksi. Sedangkan 10 orang responden dengan persentase (71.42%) memilih

jawaban cukup berperan dengan alasan bahwa tidak/jarang hadir dalam pertemuan karena memiliki pekerjaan yang lain atau kegiatan lainnya. Total skor yang diperoleh dari 14 responden pada indikator pernyataan 1 yaitu sebesar 32, dengan angka indeks yaitu $32/42 \times 100 = 76.19$ persen sehingga interpretasi nilai dikategorikan cukup berperan dan dapat disimpulkan anggota Kelompok Tani Turi Mania cukup berperan dalam melakukan pertemuan untuk membahas kegiatan dalam usahatani padi sawah.

2. Kelompok bersama-sama dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam penanggulangan hama dan penyakit pada padi sawah.

Upaya mengatasi masalah-masalah yang terjadi baik pada kelompok tani maupun masalah yang terjadi pada tanaman padi sawah membutuhkan kerjasama dari kelompok tani agar dapat diselesaikan dengan baik.

Tabel 11. Kelompok Bersama-sama Mengatasi Masalah yang Terjadi dalam Penanggulangan Hama dan Penyakit pada Padi Sawah

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	0	0.00	0
Cukup berperan	2	2	14.28	4
Tidak berperan	1	12	85.71	12
Total	14	14	100	16

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 11 menunjukkan terdapat 2 responden dengan persentase (14.28%) menjawab cukup berperan dengan alasan bahwa kadang anggota kelompok tani mengatasi sendiri masalah hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi sawah. Sedangkan 12 responden dengan persentase (85.71%) menjawab tidak berperan dengan artian bahwa kelompok tani tidak melakukan kerjasama dalam mengatasi masalah hama dan penyakit karena sebagian besar anggota mengatasi sendiri di lahan sawah, tidak ada unsur saling tolong-menolong dalam budidaya padi sawah. Total skor yang diperoleh dari 14 responden pada indikator pernyataan 2 yaitu sebesar 16, dengan angka indeks yaitu $16/42 \times 100 = 38.09$ persen, sehingga interpretasi nilainya dalam kategori tidak berperan, karena tidak ada kerjasama dalam mengatasi masalah hama dan penyakit pada tanaman padi sawah. Dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Turi Mania tidak berperan dalam mengatasi masalah penanggulangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi sawah.

3. Melakukan kerjasama antara anggota kelompok tani dan kelompok tani lainnya maupun pihak yang terkait.

Tabel 12. Melakukan Kerjasama Antara Anggota Kelompok Tani dan Kelompok Tani Lainnya Maupun dengan Pihak yang Terkait

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	8	57.14	24
Cukup berperan	2	6	42.85	12
Tidak berperan	1	0	0.00	0
Total		14	100	36

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 12 menunjukkan terdapat 8 responden dengan persentase (57.14%) menjawab berperan yang artinya bahwa selalu bekerjasama dengan kelompok lain juga dengan pihak penyuluh dalam mencari solusi atau cara untuk penanganan hama pengerek batang yang menyerang tanaman padi sawah. Kelompok tani juga bekerjasama dengan dinas pertanian dimana Kelompok Tani Turi Mania mengajukan permohonan bantuan dalam bentuk proposal untuk alat pertanian yaitu traktor. Sedangkan 6 responden dengan persentase (42.85%) menjawab cukup berperan dalam melakukan kerjasama dengan alasan bahwa responden merasa kurang adanya kerjasama dengan kelompok lain karena jarang bertemu baik itu di lahan sawah maupun di tempat lain. Total skor yang diperoleh dari 14 responden pada indikator pernyataan 3 yaitu sebesar $36/42 \times 100 = 88.95$ persen, sehingga interpretasi nilainya dalam kategori berperan dan dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok tani selalu melakukan kerjasama dengan penyuluh maupun dinas pertanian namun kurang adanya kerjasama dengan kelompok lain.

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Peran Kelompok Tani Turi Mania Sebagai Wahana Kerjasama

Peran Kelompok Tani	Total Skor	Indeks Peranan (%)	Interpretasi
Melakukan pertemuan membahas kebutuhan kelompok	32	76.19	Cukup Berperan
Kelompok bersama-sama dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam penanggulangan hama dan penyakit pada padi sawah.	16	38.09	Tidak Berperan
Bekerja sama antara anggota dengan kelompok lainnya maupun dengan pihak terkait	36	88.95	Berperan
Jumlah	84	203.23	Cukup Berperan
Rata-rata	27.33	67.74	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 13 menunjukkan hasil rekapitulasi variabel peran Kelompok Tani Turi Mania sebagai wahana kerjasama mendapat nilai rata-rata (67.74%) sehingga hasil interpretasi berada pada kategori cukup berperan. Dapat dilihat dari kelompok tani melakukan pertemuan dan bekerjasama mengatasi masalah dan penanggulangan hama dan penyakit. Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama untuk responden dalam kategori tidak berperan. Berdasarkan hasil penelitian responden memberikan jawaban bahwa responden merasa kurangnya kerjasama dalam kelompok tani dan kurangnya rasa tanggung jawab dalam penjaan alat tanam padi, dan responden mengakui bahwa jarang hadir dalam setiap pertemuan kelompok karena memiliki pekerjaan lain.

Peran Kelompok Tani Turi Mania Sebagai Unit Produksi

1. Kelompok menjual hasil produksi padi sawah secara perorangan.

Hasil produksi merupakan hasil dari usaha petani sebagai anggota kelompok tani yang dijual secara perorangan.

Tabel 14. Menjual Hasil Produksi Padi Sawah Secara Perorangan

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	14	100	42
Cukup berperan	2	0	0.00	0
Tidak berperan	1	0	0.00	0
Total		14	100	42

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 14 menunjukkan Kelompok Tani Turi Mania selalu menjual hasil produksi secara perorangan, terdapat 14 responden dengan persentase (100%) menjawab berperan yang artinya kelompok tani menjual hasil produksi perorangan karena anggota mengolah lahan masing-masing atau sendiri dan belum ada mitra kerjasama antara kelompok dengan perusahaan sehingga produksi masih dijual di toko-toko atau warung dan sisanya untuk makan. Anggota juga menanggung biaya angkut untuk ke penggilingan. Maka total skor yang diperoleh dari 14 responden pada indikator pernyataan 1 yaitu sebesar 42. Angka indeks pada pernyataan yaitu $42/42 \times 100 = 100$ persen sehingga interpretasi nilainya tergolong dalam kategori tinggi dan dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Turi Mania berperan dalam penjualan hasil produksi secara perorangan.

2. Menyediakan sarana dan prasarana produksi padi sawah.

Kelompok tani sebagai unit produksi yaitu kelompok tani sebagai penyedia sarana dan prasarana produksi, kelompok tani berfungsi untuk mengadakan sarana produksi yang terjangkau dan berkualitas.

Tabel 15. Menyediakan Sarana dan Prasarana Produksi Padi Sawah

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	6	42.85	18
Cukup berperan	2	7	50.32	14
Tidak berperan	1	0	0.00	0
Total		14	100	32

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 15 menunjukkan terdapat 6 responden dengan persentase (42.85%) menjawab berperan pada peran kelompok tani dalam menyediakan sarana dan prasarana produksi padi sawah, dengan alasan bahwa kelompok tani menyediakan alat tanam padi sawah yang digunakan anggota secara bergantian. Sedangkan 7 responden dengan persentase (50.32%) menjawab cukup berperan dengan alasan jarang atau kadang-kadang anggota mendapatkan pupuk sehingga petani membeli pupuk sendiri, karena pupuk yang didapat dalam kelompok tani melalui pengajuan proposal yang dibuat oleh pengurus kelompok tani dan dibantu oleh penyuluh. Proposal yang sudah dibuat dimasukan ke dinas pemerintahan terkait dan terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk penyaluran bantuan pupuk dari dinas sehingga petani sudah membeli pupuk sendiri dalam menunggu penyaluran. Maka total skor yang diperoleh dari 14 responden pada indikator pernyataan 2 yaitu 32. Angka indeks pada pernyataan yaitu $32/42 \times 100 = 76.19$ persen sehingga interpretasi nilai dikategorikan berperan.

3. Meningkatkan produksi padi sawah.

Peningkatan produksi dan lahan produksi tanaman padi sawah membutuhkan peranan dari petani sebagai anggota kelompok tani.

Tabel 16. Meningkatkan Produksi Padi Sawah

Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Berperan	3	11	78.57	33
Cukup berperan	2	3	21.42	6
Tidak berperan	1	0	0.00	0
Total		14	100	39

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 16 menunjukkan terdapat 11 responden dengan persentase (78.57%)

menyatakan ada peningkatan produksi karena anggota aktif dalam pemeliharaan dan merawat tanaman padi sawah serta rajin mengikut penyuluhan maupun belajar bersama dan langsung mempraktekkannya sehingga tanaman padi sawah meningkat. Sedangkan 3 responden memilih cukup berperan dengan persentase (21.42%) yang diartikan bahwa jarang namun tetap ada peningkatan dalam produksi walaupun tidak sebanding dengan yang didapat sebelumnya. Dengan total skor yang diperoleh dari 14 responden pada indikator pernyataan 3 yaitu sebesar 39. Dengan angka indeks pada pernyataan yaitu $39/42 \times 100 = 92.85$ persen sehingga interpretasi nilainya tergolong kategori tinggi dan dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani Turi mempunyai peran dalam meningkatkan produksi dan lahan produksi padi sawah. Pengembangan tanaman padi sawah dapat dilihat pada peningkatan produksi dan lahan produksi tahun 2023 jumlah produksi yang didapat sebesar 96.875 kg/tahun dengan luas lahan 15,5 hektar.

Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Peran Kelompok Tani Turi Mania Sebagai Unit Produksi

Peran Kelompok Tani	Total Skor	Indeks Peranan (%)	Interpretasi
Menjual hasil produksi padi sawah secara perorangan	42	100	Berperan
Menyediakan sarana dan prasarana produksi padi sawah	32	76.19	Cukup Berperan
Meningkatkan produksi padi sawah	39	92.85	Berperan
Jumlah	113	269.04	Berperan
Rata-rata	37.66	89.68	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 17 menunjukkan hasil rekapitulasi variabel peran Kelompok Tani Turi Mania sebagai unit produksi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89.68 peran sehingga hasil interpretasi nilai berada pada kategori berperan, dapat dilihat dari menjual hasil produksi, menyediakan sarana dan prasarana serta meningkatkan produksi.

Rekapitulasi Total Skor Tingkat Peranan Kelompok Tani Turi Mania

Rekapitulasi total skor tingkat peranan Kelompok Tani Turi Mania dalam usahatani padi sawah di Desa Bunia Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara diperoleh bahwa jumlah skor tertinggi untuk keseluruhan pertanyaan 378 dan jumlah skor terendah 126. Berdasarkan data yang dihimpun dalam 9

pertanyaan yang diajukan kepada 14 responden, maka diperoleh total skor adalah 316 dibagi dengan skor tertinggi 378 dikalikan 100 persen sehingga angka indeks tingkat peranan sebesar (83.59%).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert, indeks peran Kelompok Tani Turi Mania dalam usahatani padi sawah di Desa Bunia berada pada titik (83.59%) dan tergolong dalam kategori berperan. Hal ini berarti bahwa Kelompok Tani Turi Mania dalam usahatani padi sawah mempunyai peran sebagai kelas belajar, wahana kerjasama maupun unit produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Kelompok Tani Turi Mania di Desa Bunia, Kecamatan Bintauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam usahatani padi sawah tergolong berperan sebagai kelas belajar dengan total capaian skor 121 dari skor ideal 126 dan indeks peranan 95.74%, selanjutnya tergolong cukup berperan sebagai wahana kerjasama dengan total capaian skor 82 dari skor ideal 126 dan indeks peranan 67.74%, dan tergolong berperan sebagai unit produksi dengan total capaian skor 113 dari skor ideal 126 dan indeks peranan 89.68%.

Saran

Saran untuk anggota kelompok tani harus lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan di kelompok juga sesama anggota harus bertanggung jawab atas setiap aturan bahkan keputusan di dalam kelompok. Ketua kelompok perlu mengadakan pertemuan terbuka dengan anggota kelompok baik dalam pengambilan keputusan dan dana bantuan yang diberikan dari pemerintah sehingga tidak menimbulkan kecurigaan bahkan dugaan dari anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhori. 2014. Sektor Pertanian Terhadap Pembangunan di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Surabaya.
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisme Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Nainggolan, H., Erdiansyah, R., Ratri, W.S., Gorda, A.N.E.S., Prastiwi, N.L.P.E.Y., Kadiman, S., Adnyana, I.P.A., Siska, A.J., Simandjorang, B.M.T.V. and Ningsih, L.K., 2022. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Pradina Pustaka. Sukoharjo.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani. Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.